

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PADA PASIEN RAWAT

JALAN JKN DI POLIKLINIK JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH

(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya)



Oleh :

apt. Andi Bulqiah Nur Bunyamin, S.Farm

NIM. 051915153008

PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PADA PASIEN RAWAT

JALAN JKN DI POLIKLINIK JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH

(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya)

Oleh :

apt. Andi Bulqiah Nur Bunyamin, S.Farm

NIM. 051915153008

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2022

TESIS

ANALISIS PENGGUNAAN DAN ... apt. ANDI BULQIAH NUR B., S.Farm

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGGUNAAN DAN BIAYA OBAT PADA PASIEN RAWAT
JALAN JKN DI POLIKLINIK JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya)**

TESIS

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Magister Farmasi Klinik Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2022**

Oleh :

apt. Andi Bulqiah Nur Bunyamin, S.Farm

NIM. 051915153008

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si.

NIP 196111141987012001

Pembimbing Serta I,

Dr. apt Yulistiani, M.Si.
NIP. 196604281992032001

Pembimbing Serta II,

dr. Moch Yusuf, Sp. Jp (K), Ph.D., FIHA., FESC.
NIP :197905142008121001

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TESIS INI TELAH DISETUJUI TANGGAL 02 AGUSTUS 2022

Pembimbing :

Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si.

Dr. apt Yulistiani, M.Si.

dr. Moch Yusuf, Sp. Jp (K), Ph.D., FIHA., FESC.

Penguji :

apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D

apt. Bambang Subakti Zulkarnain., S.Si., M.Clin.Pharm

Mengetahui

**Ketua Program Studi Magister Farmasi Klinik
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si.
NIP 196111141987012001

iv

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Andi Bulqiah Nur Bunyamin

NIM : 051915153008

Program Studi : Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi

Menyatakan bahwa hasil penelitian karya ilmiah akhir (Tesis) saya dengan judul :

**“Analisis Penggunaan dan Biaya Obat Pada Pasien Rawat Jalan JKN di
Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah”**

(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya)

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Juli 2022


Andi Bulqiah Nur Bunyamin

SURAT PERMOHONAN EMBARGO PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Bulqiah Nur Bunyamin
NIM : 051915153008
Program Studi : Magister Farmasi Klinik
Fakultas : Farmasi
Jenis Karya Ilmiah : Tesis

Mengajukan permohonan embargo atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Penggunaan dan Biaya Obat Pada Pasien Rawat Jalan JKN di
Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah”
(Penelitian Dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya)**

Keseluruhan isi karya ilmiah yang meliputi keseluruhan bagian dari Tesis ini.
Hal ini dikarenakan oleh :

- ☐ Indikasi paten
☐ Tidak layak publikasi
☒ Lain-lain : Akan dipublikasi ke Jurnal Ilmiah

Dengan masa embargo sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangan
No. 46 Tahun 2016 tentang wajib serah simpan karya ilmiah di lingkungan
Universitas Airlangga.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juli 2022
Yang Menyatakan,



Andi Bulqiah Nur Bunyamin

Mengetahui,

Tim Pembimbing/ Tim Promotor,
1. Prof. Dr. apt/ Budi Suprpti, M.Si

.....
2. Dr. apt Yulistiani, M.Si.

.....
3. dr. Moch Yusuf, Sp. Jp (K)., Ph.D., FIHA., FESC

.....

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Analisis Penggunaan dan Biaya Obat pada Pasien Rawat Jalan JKN di Poliklinik Jantung dan Pembuluh Darah”**. Tulisan ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Magister Farmasi Klinik di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. apt. Budi Suprpti, M.Si selaku pembimbing utama dan Ketua Program Studi Magister Farmasi Klinik yang telah membantu memberikan ide, serta waktu, nasehat, semangat, dan bimbingannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. apt. Yulistiani, M.Si. dan Bapak dr. Moch Yusuf, Sp. Jp (K)., Ph.D., FIHA., FESC selaku pembimbing serta atas waktu, nasehat, semangat, dan bimbingannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Bapak apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D dan apt. Bambang Subakti Zulkarnain., S.Si., M.Clin.Pharm selaku penguji yang telah memberikan ilmu dan masukan selama pengerjaan naskah tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. apt. Suharjono, M.S selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh pendidikan di Universitas Airlangga.
5. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T, Ak., CMA dan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Prof. Apt. Junaidi Khotib, S.Si, M.Kes. Ph.D.
6. Dosen-dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas ilmu yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan Magister Farmasi Klinik.
7. Pak Asmad yang telah membantu kelancaran administrasi selama menempuh pendidikan.
8. Penghormatan dan ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua dan mertua Ayahanda Andi Bunyamin, Ibunda Andi Gusni, Ayahanda Andi Amiluddin, dan Ibunda Andi Herawati yang telah mendidik, memberikan dukungan, semangat dan selalu mendokan penulis.
9. Suami Andi B Rahadi Ramlan atas dukungan, semangat, motivasi dan bantuannya selama ini.
10. Adek Andi Nuril Ainul Y B, Andi Nurul Ilmi Amaliah B, Andi Achyar Nurilhaq B dan Andi Asyraf Ananda B yang selalu memberikan bantuannya selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan Magister Farmasi Klinik Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak kenangan selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Terkhusus Made Laksmi Meiliana, Gabriella Natasya Taroreh, Liana Debora, Chrysnanda Maryska dan Delvi Dwi Ratnasari yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi serta selalu menjadi tempat berbagi cerita selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Teman seperjuangan penelitian Dewi Damayanti dan Zedny Norachuriya yang telah bekerjasama, dan saling mendukung selama proses penelitian ini.

12. Ketua Komite Etik Penelitian beserta seluruh jajarannya, Kepala Instalasi Farmasi beserta seluruh staff Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama menempuh pendidikan maupun dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan anugerahNya atas kebaikan dan ketulusan yang telah dilakukan kepada penulis. Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saya mengharapkan masukan dan saran-saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat, Amiin.

Surabaya, Juli 2022

Andi Bulqiah Nur Bunyamin

RINGKASAN

Penyakit kardiovaskular (PKV) meningkat setiap waktu, PKV merupakan salah satu penyakit katastrofik yang menyerap klaim kesehatan yang tinggi. Pembayaran biaya layanan kesehatan pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di rumah sakit menggunakan metode prospektif *casemix* INA-CBGs dan *fee for service*. Perencanaan dan pengadaan obat untuk pasien JKN mengacu pada formularium nasional dan harga berdasarkan *e-catalogue*. Salah satu tujuan penerapan foras adalah sebagai instrumen kendali mutu dan kendali biaya dalam pelaksanaan JKN. Dengan demikian diharapkan tercapai pelayanan kesehatan yang optimal melalui penggunaan obat rasional dan pasien mendapatkan obat yang aman, bermutu, berkhasiat, dan cost effective. Dalam pelayanan obat yang didasarkan pada formularium nasional perlu diperhatikan kesesuaian indikasi medis, restriksi penggunaan, jumlah persepsan maksimal obat dan ketentuan tingkat fasilitas kesehatan. Pelayanan obat untuk peserta JKN perlu diberikan perhatian khusus untuk mencegah terjadinya peluang kerugian dan potensi gagal klaim yang dapat terjadi. Masih sering ditemukan kekosongan obat *e-catalogue* yang mengharuskan pembelian secara reguler, dan masih terdapat penggunaan obat non formularium nasional, kondisi-kondisi tersebut akan menambah beban biaya obat. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya rill dengan nilai INA-CBGs dengan obat merupakan komponen biaya tertinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profil penggunaan dan biaya obat pada pasien rawat jalan JKN di poli jantung dan pembuluh darah.

Metode penelitian ini merupakan studi observasional deskriptif analitik dengan pengambilan data secara retrospektif pada 4443 sampel. Kriteria inklusi penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan JKN di Poli Jantung dan Pembuluh Darah Rumah Sakit Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia periode Januari - Maret 2020. Kriteria eksklusi adalah resep dengan penulisan tidak jelas dan resep pasien yang hanya mendapatkan BMHP. Dilakukan analisis ABC, VEN dan kombinasi ABC-VEN, analisis persentase penggunaan obat dengan formularium nasional. Analisis terhadap biaya obat total, biaya obat akut yang merupakan bagian dari INA-CBGs, biaya obat kronik (*fee for service*) berdasarkan kelompok diagnosa. Analisis selisih biaya total obat *e-catalogue* dengan biaya rill menggunakan uji *independen t-test*, dan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kelas terapi yang paling banyak digunakan adalah obat antihipertensi yang mana sesuai dengan data diagnosa terbanyak yaitu hipertensi. Dilakukan analisis ABC dengan hasil analisis ABC berdasarkan pemakaian diperoleh kelas A 6% jenis, B 7% jenis, C 87% jenis dengan total item penggunaan berturut-turut 68 %, 21 %, dan 11 %, berdasarkan investasi diperoleh kelas A 2% jenis, B 5% jenis, C 93% jenis dengan total anggaran berturut-turut 68 %, 27 %, dan 5% dan untuk analisis kombinasi ABC-VEN memakan anggaran obat untuk kategori 1, 2 ,dan 3 berturut-turut 68%, 30%, dan 2%. Kesesuaian penggunaan obat dengan formularium nasional sebesar 98%. Didapat selisih antara total biaya obat *e-catalogue* dengan biaya obat rill yakni 0,9%, namun tidak ada perbedaan bermakna ($P > 0,005$). Selisih antara total biaya *e-catalogue* dengan biaya rill disebabkan oleh beberapa hal yaitu adanya penggunaan obat non formularium nasional dan terdapat pembelian obat secara

reguler dengan harga lebih tinggi dari harga *e-catalogue*. Penggunaan obat akut yang termasuk dalam nilai INA-CBGs sudah cukup efisien yaitu rata-rata 19%. Untuk biaya obat kronis rata-rata Rp. 97.039. Namun masih terdapat beberapa kelompok diagnosa dengan nilai obat INA-CBGs yang tinggi, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk tetap menjaga kontinuitas layanan.

ABSTRACT

BACKGROUND: Cardiovascular disease is one of the catastrophic diseases with high health claims. Payment of health care costs for National Health Insurance (JKN) patients in hospitals using the prospective method of casemix INA-CBGs and fee for service. Planning and procurement of drugs for JKN patients refers to the national formulary and e-catalogue. In fact, there is still a vacancy in e-catalogue drugs so that regular purchases are made, and there is still the use of non national formulary, which can increase the burden of drug costs and potentially fail claims.

OBJECTIVES: This study aims to examine the profile of drug use and cost in JKN outpatients in cardiology clinic.

METHOD: This is a retrospective analytical descriptive observational study. The research sample is a prescription for JKN outpatients in cardiology clinic of Airlangga University Hospital, Surabaya, Indonesia, period January - March 2020, that meets the inclusion criteria. Conducted analysis of ABC, VEN, and combination ABC-VEN, the suitability of the use of the drug with the national formulary. Analysis of the total cost of the drug, the cost of acute drugs, and the cost of chronic drugs by a group of diagnoses. Analysis of the difference between the cost of e-catalogue drugs and fill drugs using an independent t-test.

RESULT AND CONCLUSION: There were 4443 prescriptions analyzed. The most widely used drug therapy was antihypertensive. The results of the ABC analysis of use obtained class A 6%, B 7%, C 87% type, based on investment class A 2%, B 5%, C 93% type, ABC-VEN combination analysis consumed the drug budget for categories 1, 2, and 3 consecutively 68%, 30%, and 2%. The suitability of the use of the drug with the national formulary amounted to 98%. The difference between the cost of e-catalogue drugs and fill drugs is 0.9%, and there is no significant difference ($P > 0.005$). The use of acute drugs included in the value of INA-CBGs is already quite efficient, which is an average of 19%. For chronic drug costs, an average of Rp. 97,039. However, there are still several diagnostic groups with high ina-CBGs drug values.

KEYWORDS : *Drug cost, ABC, VEN, Indonesia National Health Insurance (JKN), INA-CBGs, cardiology*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	iv
SURAT PERMOHONAN EMBARGO PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penyakit Kardiovaskular	8
2.1.1 Obat Yang Digunakan Pada Penyakit Kardiovaskular.....	8
2.1.2 Kode ICD-10 Penyakit Kardiovaskular.....	10
2.2 Jaminan Kesehatan Nasional	11
2.3 Rumah Sakit sebagai Pelaksana JKN	12
2.4 INA-CBGs.....	14
2.5 Formularium Nasional.....	19
2.6 Analisis Pengendalian Obat.....	21
2.6.1 Analisis ABC.....	21
2.6.2 Analisis VEN.....	23

2.6.3 Kombinasi ABC dan VEN	24
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN OPERASIONAL	26
3.1 Kerangka Konseptual	26
3.2 Kerangka Operasional	30
BAB 4 METODE PENELITIAN	31
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
4.3 Populasi dan Sampel.....	31
4.3.1 Populasi Penelitian	31
4.3.2 Besar Sampel.....	31
4.3.3 Sampel.....	31
4.4 Teknik Pengambilan Sampel	32
4.5 Instrumen Penelitian.....	32
4.6 Variabel Penelitian	32
4.6.1 Variabel Bebas.....	32
4.6.2 Variabel Tergantung.....	32
4.6.3 Definisi Operasional Variabel	32
4.7 Prosedur Pengambilan Data.....	34
5.8 Analisis Data	35
5.9 Etika Penelitian.....	35
BAB 5 HASIL	36
5.1 Profil Penggunaan Obat dan Biaya Obat	36
5.2 Persentase Penggunaan Obat Formularium Nasional.....	41
5.3 Selisih Biaya Obat JKN dengan Biaya Obat Rill	42
5.4 Biaya Obat Untuk INA-CBGs dan Obat Kronis Berdasarkan Kelompok Diagnosa	42
BAB 6 PEMBAHASAN	46
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	65
7.1 Kesimpulan.....	65
7.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1. Kode ICD 10 Penyakit Kardiovaskular	10
Tabel 2. 2. Kode Tambahan ICD 10 Penyakit Kardiovaskular	10
Tabel 2. 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembayaran Retrospektif	14
Tabel 2. 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembayaran Prospektif.....	15
Tabel 2. 5. Faktor Pelayanan Kefarmasian	18
Tabel 2. 6. Kategori Analisis ABC	22
Tabel 2. 7. Matriks Kombinasi Analisis ABC-VEN	25
Tabel 2. 8. Kategori Kombinasi ABC-VEN	25
Tabel 5. 1. Hasil Analisis ABC Berdasarkan Nilai Pemakaian	37
Tabel 5. 2. Contoh Obat Kategori A, B, dan C Pada Analisis ABC Berdasarkan Nilai Pemakaian Periode Januari – Maret 2020	37
Tabel 5. 3. Hasil Analisis ABC Berdasarkan Nilai Investasi.....	38
Tabel 5. 4. Contoh Obat Kategori A, B, dan C Pada Analisis ABC Berdasarkan Nilai Investasi Periode Januari – Maret 2020	38
Tabel 5. 5. Hasil Pengelompokan Obat dengan Analisis VEN	39
Tabel 5. 6. Contoh Obat Kategori V, E dan N Periode Januari – Maret 2020	39
Tabel 5. 7. Hasil Analisis Kombinasi ABC-VEN	40
Tabel 5. 8. Kategori Kombinasi ABC-VEN	40
Tabel 5. 9. Daftar Obat Non Fornas dan Jumlah Penggunaannya	41
Tabel 5. 10. Selisih Biaya Obat E-Catalogue dengan Biaya Obat Rill	42
Tabel 5. 11. Biaya Obat Pasien JKN	42
Tabel 5. 12. Biaya Obat Berdasarkan Kelompok Diagnosa	43
Tabel 5. 13. Rata-rata Biaya Obat INA-CBGs Berdasarkan Kelompok Diagnosa	44
Tabel 5. 14. Rata-rata Biaya Obat Kronis Berdasarkan Kelompok Diagnosa	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3. 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 2. Kerangka Operasional	30
Gambar 5. 1. Penggunaan Obat Terbanyak 5 Besar di Poli Jantung Berdasarkan Kelas Terapi	36
Gambar 5. 2. Persentase Penggunaan Obat Fornas & Non Fornas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Keterangan Lolos Kaji Laik Etik	72
Lampiran 2. Kelas Terapi, Jenis, Jumlah dan Total Harga Obat yang digunakan di Poli Jantung Periode Januari-Maret 2020	73
Lampiran 3. Hasil Analisis Kelas A, B, dan C Berdasarkan Nilai Pemakaian	75
Lampiran 4. Hasil Analisis Kelas A, B, dan C Berdasarkan Nilai Investasi	76
Lampiran 5. Daftar Obat Berdasarkan Kategori VEN	77
Lampiran 6. Daftar Kombinasi ABC-VEN	80
Lampiran 7. Daftar Obat dengan Pembelian Harga <i>E-catalogue</i> dan Harga <i>Non E-Catalogue</i>	83
Lampiran 8. Daftar Diagnosa Pasien Berdasarkan Kode ICD-10	84

DAFTAR SINGKATAN

ABC	: <i>Always Better Control</i>
ACEi	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ARB	: <i>Angiotensin II Receptor Blocker</i>
AF	: <i>Atrial Fibrillation</i>
BMHP	: Bahan Medis Habis Pakai
BPJS	: Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
CAD	: <i>Coronary Artery Disease</i>
CAPD	: <i>Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blockers</i>
CHD	: <i>Congenital Heart Disease</i>
CMG	: <i>Casemix Main Groups</i>
CVDs	: <i>Cardiovascular Disease</i>
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKTRL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
FORNAS	: Formularium Nasional
HF	: <i>Heart Failure</i>
HT	: <i>Hypertension</i>
ICD 10	: <i>International Classification of Diseases 10</i>
INA CBGs	: <i>Indonesia Case Base Groups</i>
INA DRG	: <i>Indonesia Diagnosis Related Group</i>
ISDN	: Isosorbidinitrat
JAMKESMAS	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
NON FORNAS	: Non Formularium Nasional
PAD	: <i>Peripheral Artery Disease</i>
PET	: <i>Positron Emission Tomography</i>
PKV	: Penyakit Kardiovaskular
PPK	: Pedoman Praktek Klinik
PRB	: Program Rujuk Balik
PUT	: Prioritas, Utama dan Tambahan
SIM RS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
UNU	: <i>United Nation University</i>
VEN	: Vital, Esensial, Non-esensial
VHD	: <i>Valvular Heart Disease</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>